

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah lingkungan di Indonesia merupakan masalah penting yang harus diperhatikan, karena dampak buruk yang ditimbulkan dari pencemaran lingkungan yang kurang baik. Pencemaran lingkungan tersebut salah satunya di akibatkan oleh beberapa perusahaan yang dengan sengaja membuang limbahnya secara sembarangan. Penyebab lain dari pencemaran lingkungan yaitu adanya penambang liar, menebang pohon sembarangan, pemanasan global, menipisnya lapisan ozon, asap kendaraan bermotor dan gas buangan pabrik, yang dengan sengaja di buang ke sungai

Permasalahan lingkungan tidak ada habisnya menjadi bahan pembicaraan di dunia, salah satunya pada sektor pertambangan. Permasalahan lingkungan pada perusahaan pertambangan berdampak negatif pada masyarakat sekitar. Seperti yang dilakukan oleh PT Stanindo Inti Perkasa (SIP) di Bangka Belitung, (berita Bangka.com , 05/04/2018) yang terbukti bersalah melanggar UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kasus di Bangka Belitung, berawal dari operasi penambangan timah dengan kapal isa produksi (KIP) tak berizin di destinasi wisata Pantai Pasir Padi. Direktur Eksekutif WALHI Bangka Belitung Ratno Budi menyatakan bahwa pesisir provinsi Bangka Belitung harus bebas dari tambang laut untu menyelamatkan nelayan di Provinsi Babel yang menggantungkan hidup pada hasil laut. Jika tidak dihentikan akan mengancam

kelangsungan hidup dan meningkatkan kemiskinan masyarakat pesisir di provinsi Babel. Tambang laut juga penyebab utama kerusakan ekosistem laut yang membuat Babel diambang bencana ekologi. Hal ini juga berdampak pada Sosial Ekonomi Nelayan dari Operasional Kapal Isap Produksi Pertambangan Timah di Provinsi Babel yang berdampak pada hasil tangkapan dan pola konsumsi keluarga.

Fenomena lain yaitu seperti kasus yang terjadi pada PT. Indominco Mandiri (klik.samarinda.com, 19/10/2017) Pengadilan Negeri Tenggara melakukan sidang lapangan di lokasi PLTU milik PT. Indominco Mandiri. Sidang ini terkait kasus dugaan pembuangan limbah fly ash dan bottom ash yang ditengarai dilakukan tanpa izin oleh PT. Indominco Mandiri. Dampak dari pembuangan limbah itu sendiri sangat dirasakan oleh warga sekitar karena adanya debu dan asap yang sangat mengganggu warga sekitar.

Permasalahan pencemaran lingkungan terutama yang banyak terjadi karena kelalaian perusahaan sendiri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febri Zaini Aulia dan Linda Agustina (2015) menyatakan bahwa pada umumnya perusahaan tersebut terlalu fokus pada pencapaian laba sehingga perusahaan tersebut kurang memperhatikan akan kepeduliannya terhadap lingkungan.

Tanggung jawab perusahaan tidak hanya memperoleh laba, tetapi juga harus memperhatikan dampak aktivitasnya, baik sosial maupun lingkungan, sehingga kondisi lingkungannya tetap terjaga. Perusahaan dapat mengikuti trend *green business* sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan

merupakan kegiatan bisnis yang positif untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut peduli terhadap kondisi lingkungan.

Peraturan tentang lingkungan di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu, Pasal 66 ayat 2c mewajibkan semua perseroan terbatas untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan (Badungatus Solikhah, 2016). Meskipun begitu setiap perusahaan mempunyai kebijakan masing-masing untuk mengungkapkan laporan tahunan ini atau tidak, karena pelaksanaan *environmental disclosure* ini bersifat *voluntary* atau sukarela.

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Pengungkapan lingkungan perusahaan dianggap sebagai sarana dialog antara perusahaan dan masyarakat agar mendapatkan legitimasi atas sistem manajemen lingkungannya, dan supaya kegiatan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Variabel independen yang pertama dan kedua yaitu *Tobin's Q* dan *Profitabilitas*. Keduanya adalah ukuran kinerja keuangan yang bisa di jadikan pertimbangan untuk melakukan pengungkapan lingkungan. *Tobin's Q* dapat menunjukkan suatu kinerja manajemen dan mengelola aset perusahaan dari perspektif investasi. *Profitabilitas* dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalam hal

kapabilitas dan motivasi dari manajemen. Hal itu juga merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen, profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak internal untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan. Febri Zaini Aulia dan Linda Agustina (2015) mengungkapkan adanya pengaruh antara profitabilitas dengan pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*).

Leverage merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Dalam perusahaan penggunaan utang untuk memenuhi tuntutan investor dan kreditor akan membuat perusahaan menyediakan informasi yang lebih banyak, sebab pinjaman dana yang diberikan kreditor akan selalu diawasi.

Penelitian tentang *environmental disclosure* masih belum banyak dilakukan dan hasil yang berbeda dan tidak konsisten pada penelitian – penelitian terdahulu menjadi alasan peneliti melakukan penelitian ini. Alasan peneliti memilih perusahaan tambang karena banyaknya perusahaan tambang yang menjalankan bisnisnya dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada sehingga aktivitas perusahaan tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor - faktor yang menentukan pengungkapan lingkungan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *Tobin's Q* , *profitabilitas dan leverage* terhadap *environmental disclosure* dan mengetahui

pengaruh antar variable dikarenakan adanya perbedaan pendapat dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa efek Indonesia (BEI). Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “PENGARUH *TOBIN’S Q*, *PROFITABILITAS* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *ENVIRONMENTAL DISCLOSURE*”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Tobin’s Q* berpengaruh terhadap *Environmental Disclosure* ?
2. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Environmental Disclosure* ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Environmental Disclosure* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Tobin’s Q* terhadap *Environmental Disclosure*.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Environmental Disclosure*.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Leverage* terhadap *Environmental Disclosure*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti, antara lain:

1. Bagi Perusahaan, sebagai acuan untuk tetap menjaga kebersihan, kenyamanan, dan kelestarian lingkungan sekitar agar tidak berdampak buruk pada perusahaan tersebut maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Bagi Pemerintah, sebagai pedoman untuk tetap memberikan kebijakan bagi perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memperhatikan pengelolaan lingkungan serta selalu memberikan pengawasan terhadap perusahaan.
3. Bagi Peneliti, sebagai kajian atau referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika penulisan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dan konsep dalam pembahasan permasalahan yaitu penelitian terdahulu, menguraikan teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian, kerangka konseptuan dan hipotesis sementara.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metoda penelitian yang menguraikan tentang rancangan penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, pemilihan populasi, serta tekni ntuk menganaliss data dan pegujian hipotesis.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian yang selanjutnya.

